

## **Penyuluhan Penggunaan Bahasa Jawa Ketika Atur-Atur Tetangga Untuk Pemuda Karang Taruna Kuncup Melati Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar**

**<sup>1</sup>Pradnya Paramita Hapsari, <sup>2</sup>Nurpeni Priyatningsih, <sup>3</sup>Harsono, <sup>4</sup>Sawitri**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

[pradnyaparamitah@yahoo.com](mailto:pradnyaparamitah@yahoo.com)

**Abstrak:** Minimnya penguasaan bahasa Jawa dan tingkat tutur bahasa Jawa yang baik dan benar, menjadikan permasalahan bagi para pemuda karangtaruna ketika dimintai pertolongan untuk atur-atur tetangga ketika akan ada hajatan atau sekedar atur-atur pengajian. Berlatarbelakang permasalahan tersebut, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu para pemuda tersebut dalam meningkatkan penguasaan berbahasa Jawa yang baik dan benar dan mampu menerapkannya untuk keperluan atur-atur tetangga. Sasaran dalam pengabdian ini adalah para pemuda Karangtaruna kuncup melati di Dusun Krempan, Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Atas dasar berbagai kendala yang dialami para pemuda karangtaruna, tim pengabdian menggunakan metode atau cara dalam memecahkan permasalahan dalam bentuk penyuluhan penggunaan bahasa Jawa untuk atur-atur tetangga ketika akan ada hajatan atau pengajian yang mana para pemuda tersebut sangat antusias sekali dalam pengabdian ini. Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan tanya jawab juga praktik bersama guna memudahkan para peserta memahami apa yang disampaikan oleh para pengabdian. Kegiatan penyuluhan ini diapresiasi sekali oleh para peserta yang mayoritas memang kurang memahami tentang bahasa Jawa dan tingkat tutur bahasa Jawa yang baik dan benar. Melalui penyuluhan ini, para peserta menjadi mudah memahami tentang bahasa Jawa yang baik dan benar yang dapat digunakan untuk atur-atur tetangga ketika akan ada hajatan atau atur-atur pengajian.

**Kata Kunci:** Bahasa Jawa, pemuda Karangtaruna kuncup melati, Atur-atur.

**Abstract:** *The lack of good and correct mastery of the Javanese language makes it a problem for young people when asked for help to arrange neighbors when there will be a celebration or just to arrange the recitation. With this background in mind, the purpose of this service is to help these young people improve their mastery of the good and correct Javanese language and be able to apply it for the purposes of arranging neighbors. The targets in this service are young Karangtaruna buds jasmine in Krempan Hamlet, Waru Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency. On the basis of various obstacles experienced by the youth, the service team carried out one method or method in solving problems in the form of counseling the use of the Javanese language to arrange neighbors when there would be a celebration or recitation in which the youths were very enthusiastic in this service. This counseling was greatly appreciated by the participants, the majority of whom did not understand the good and correct Javanese language. Through this counseling, the participants became easy to understand about good and correct language that can be used to arrange neighbors when there will be a celebration or arranging recitations.*

**Keywords:** Javanese language, youth Karangtaruna bud jasmine, Arrange.

### **Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep bahkan menyampaikan perasaan. Sejak dikenalnya bahasa, manusia tidak terbatas ruang dan waktu untuk menyampaikan ide dan gagasannya.

Di Indonesia banyak sekali terdapat bahasa yang khas di setiap daerahnya. Nenek moyang kita menggunakannya untuk sarana berkomunikasi secara lisan. Di Jawa sendiri memiliki bahasa yang sudah digunakan oleh nenek moyang yang masih lestari hingga sekarang, yakni bahasa Jawa.

Berbicara dan menyimak dikategorikan dalam ketrampilan berbahasa lisan, maka keduanya erat sekali hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Ketrampilan tersebut dapat dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. (Tarigan, 2008: 1).

Menurut Tarigan (2008: 3) berbicara adalah suatu ketrampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh ketrampilan menyimak, dan pada masa tersebut kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Sedangkan menurut Arsjad dan Mukti (1993: 23) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Di dalam kehidupan sehari-hari, di jaman sekarang ini anak-anak muda yang berasal dari Jawa lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan dengan bahasa Jawa. Pun misalkan beberapa dari mereka menggunakan bahasa Jawa, tidak tertatanya bahasa Jawa yang baik dan benar sesuai dengan unggah-ungguh ataupun tingkat tutur bahasa Jawa. Seperti yang terjadi di Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat, hampir kebanyakan pemuda ketika dimintai pertolongan untuk sekedar atur-atur tetangga di sekitar rumah ketika akan diadakan hajatan ataupun sekedar atur-atur pengajian masih banyak yang menggunakan bahasa Jawa dengan bahasa yang kurang baik, yang tidak sesuai dengan tingkat tutur bahasa Jawa. Bahkan terkadang terkesan kurang sopan dengan cara berbicara yang terkadang menggunakan kata-kata krama inggil yang digunakan untuk diri sendiri ataupun sikap yang kurang sopan dari pemuda setempat yang hanya berdiri di depan pintu ketika berbicara. Semua itu dikarenakan tidak dipahaminya tingkat tutur dalam bahasa Jawa yang baik dan benar yang masih dilestarikan.

Berlatarbelakang masalah tersebut, maka kami tertarik untuk mengadakan penyuluhan penggunaan bahasa Jawa ketika atur-atur tetangga untuk pemuda Karangtaruna kuncup melati Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, supaya para pemuda nantinya lebih memahami tingkat tutur bahasa Jawa, dapat mengaplikasikan pada masyarakat dan dapat ikut serta dalam melestarikan peninggalan nenek moyang yang semakin tergerus oleh jaman.

Penggunaan bahasa Jawa disetiap daerah di Jawa Tengah lambat laun mengalami pergeseran akibat lebih seringnya anak-anak muda di jaman sekarang lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia yang dirasa lebih mudah tanpa adanya tingkat tutur dalam berbahasa.

Meskipun beberapa dari mereka menggunakan bahasa Jawa, tidak tertatanya bahasa Jawa yang baik dan benar sesuai dengan unggah-ungguh atau tingkat tutur bahasa Jawa. Terutama, seringkali anak-anak muda ketika dimintai pertolongan untuk sekedar atur-atur tetangga di sekitar rumah ketika akan diadakan hajatan ataupun sekedar atur-atur pengajian. Semua itu dikarenakan tidak dipahaminya tingkat tutur dalam bahasa Jawa yang baik dan benar. Dimungkinkan juga dikarenakan tidak seringnya penggunaan tingkat tutur bahasa Jawa yang baik dan benar ketika berinteraksi bersama dengan keluarganya.

Berdasarkan analisis masalah yang dihadapi mitra, dapat diidentifikasi bahwa kurangnya pemahaman terhadap tingkat tutur bahasa Jawa membuat para pemuda khususnya kesulitan

dalam hal atur-atur kepada tetangga ketika akan diadakan hajatan atau sekedar atur-atur pengajian. Jika para pemuda diajarkan setidaknya penggunaan tingkat tutur yang paling mudah dalam tataran bahasa Jawa, dapat dipastikan para pemuda akan lebih mudah menerapkannya dalam pemilihan kata untuk atur-atur tetangga ketika dimintai pertolongan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, secara lebih terperinci permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Munculnya kesulitan pemilihan bahasa untuk atur-atur tetangga ketika akan ada hajatan atau sekedar atur-atur pengajian.
2. Belum ada penyuluhan dan pelatihan terkait dengan pemilihan kata berbahasa Jawa sebagai peninggalan nenek moyang.
3. Kesadaran untuk mau belajar mengenai pemilihan kata berbahasa Jawa yang baik dan benar.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Mitra khususnya para pemuda mampu berbicara kosakata Jawa yang baik dan benar.
2. Mitra mampu menerapkan kosakata Jawa dengan perbedaan tingkat tutur.
3. Mitra mampu tumbuh kesadaran pada dirinya sendiri untuk melestarikan peninggalan nenek moyang khususnya bahasa Jawa.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang dihadapi mitra tersebut, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui strategi yang berisi prosedur, metode dan tips dalam pemilihan kosakata yang digunakan untuk atur-atur ketika akan diadakan hajatan atau pengajian kepada pemuda Karangtaruna kuncup melati di Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

## **Metode**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pemuda Karangtaruna kuncup melati di Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, solusi yang ditawarkan tentunya diperlukan sebagai bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman dan pemahaman, agar para pemuda memiliki pengetahuan mengenai tingkat tutur bahasa Jawa yang baik dan benar guna atur-atur tetangga dalam hal hajatan atau pengajian. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan pelatihan antara lain:

1. Ceramah (penyampaian materi), berkaitan dengan cara berbicara menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar. Ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan. Metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya benar-benar dipersiapkan dengan baik. Metode ini merupakan metode yang sering kita jumpai sehari-hari, terutama dalam proses belajar mengajar (Suciati dan Prasetya, 2005: 77).
2. Diskusi dan tanya jawab. Diskusi dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi pemuda terkait berbicara dengan bahasa Jawa. Metode mengajar ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic, sebab pada saat bersamaan terjadi komunikasi antara guru dan murid. dalam komunikasi ini terjadi hubungan timbal balik antara guru dan murid. Guru bertanya murid menjawab, dan sebaliknya(Suciati dan Prasetya, 2005: 78).

3. 3. Praktik berbicara menggunakan bahasa Jawa. Metode latihan (drill) pada umumnya digunakan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari (Suciati dan Prasetya, 2005: 86).

Pembimbingan dilakukan dalam pengarahan bagi mitra ketika berpraktik.

### Hasil dan Pembahasan

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep bahkan menyampaikan perasaan. Sejak dikenalnya bahasa, manusia tidak terbatas ruang dan waktu untuk menyampaikan ide dan gagasannya. Di Indonesia banyak sekali terdapat bahasa yang khas di setiap daerahnya. Nenek moyang kita menggunakannya untuk sarana berkomunikasi secara lisan. Di Jawa sendiri memiliki bahasa yang sudah digunakan oleh nenek moyang yang masih lestari hingga sekarang, yakni bahasa Jawa. Bahasa Jawa sepertinya sudah dianggap sebagai momok yang menakutkan di era jaman sekarang oleh kalangan anak muda karena sulitnya menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan ketika anak muda atau para pemuda Karangtaruna yang diharapkan dapat membantu orang yang hendak memiliki hajat, para kalangan anak muda atau pemuda Karangtaruna lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia yang dianggap lebih mudah karena tidak mengenal tingkat tutur berbahasa. Kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk membantu para pemuda Karangtaruna di Desa Krempan Kelurahan Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar untuk dapat berbahasa Jawa dengan baik dan benar meski digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan target peserta adalah para pemuda Karangtaruna di Desa Krempan Kelurahan Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 20 orang, tetapi hanya datang 15 orang. Berdasarkan informasi dari para pemuda Karangtaruna tersebut kegiatan penyuluhan dan pelatihan atur-atur tetangga dengan menggunakan bahasa Jawa belum pernah dilaksanakan sehingga peserta antusias dan kehadirannya 75%.

Kegiatan pelatihan tertuang pada susunan acara pada tabel berikut:

Hari / Tanggal	Waktu	Keterangan Acara	Narasumber
Jumat / 28 Mei 2021	08.30 - 09.00	Registrasi Peserta	PANITIA
	09.00 - 09.15	Pembukaan	PANITIA
	09.15 - 09.30	Sambutan	Ketua Karangtaruna
	09.30 - 10.00	MATERI I: Pemaparan tingkat tutur bahasa Jawa	Pradnya Paramita Hapsari, S.S., M.Pd

	10.00 - 10.30	MATERI II: Pemaparan contoh bahasa yang digunakan pada saat atur-atur midodareni penganten	Dr. Nurpeni Priyatiningasih, M.Pd
	10.30 - 12.00	Praktek berbahasa Jawa yang baik dan benar sesuai tingkat tutur bahasa Jawa dan praktek atur-atur	Peserta
	12.00	Penutup	
Sabtu / 29 Mei 2021	09.00 - 09.15	Pembukaan	PANITIA
	09.30 - 10.00	MATERI III: Pemaparan contoh bahasa yang digunakan pada saat atur-atur pengajian dan kenduren	Harsono, S.S., M.Hum
	10.00-10.30	MATERI IV: Pemaparan pencarian kata sulit dan artinya / leksikon Jawa dalam website <a href="http://sastra.org">sastra.org</a>	Dr. Sawitri, S.Sn., M.Hum
	10.30 - 12.00	Praktek berbahasa Jawa yang baik dan benar sesuai tingkat tutur bahasa Jawa dan praktek mencari kata sulit melalui website	Peserta
	12.00	Penutup dan berpamitan	

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan bahasa Jawa ketika atur-atur tetangga untuk pemuda Karangtaruna ini dilakukan selama 2 (dua) hari, yaitu pada hari Jumat tanggal 28 Mei 2021 sampai dengan Sabtu 29 Mei 2021 di rumah Mbah Djoyo yang beralamat di Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.

Acara pada hari pertama dimulai dengan daftar ulang atau mengisi presensi kehadiran, yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh sdr. Ikhsan Faturokhim selaku ketua Karangtaruna Dukuh Krempan Desa Waru.

Pukul 09.30 - 10.00 penyajian materi pertama yang disampaikan oleh Pradnya Paramita Hapsari, S.S., M.Pd dengan materi tingkat tutur bahasa Jawa. Dilanjutkan pukul 10.00 - 10.30 penyajian materi kedua yang disampaikan ibu Dr. Nurpeni Priyatiningih, M.Pd dengan materi contoh penggunaan bahasa atur-atur ketika midodareni penganten yang kemudian dilanjutkan dengan praktek berbahasa Jawa yang baik dan benar sesuai tingkat tutur bahasa Jawa dan praktek atur-atur.

Pada hari kedua dimulai pukul 09.30 - 10.00 penyajian materi ketiga yang disampaikan bapak Harsono, S.S., M.Hum dengan materi contoh bahasa yang digunakan pada saat atur-atur pengajian dan kenduren. Dilanjutkan pukul 10.00 - 10.30 pemaparan pencarian kata sulit dan artinya / leksikon Jawa dalam website sastra.org yang diakses melalui google chrome, windows explorer maupun mozilla yang kemudian dilanjutkan dengan praktek berbahasa Jawa yang baik dan benar sesuai tingkat tutur bahasa Jawa dan praktek mencari kata sulit melalui website.

Apabila terdapat kesulitan, peserta dapat bertanya dan mendapatkan bantuan oleh penyaji / pemateri. Dan setelah semua peserta praktek berbahasa Jawa yang baik dan benar, kegiatan pengabdian dinyatakan selesai.

## **Kesimpulan**

Setelah diadakannya penyuluhan dan pelatihan penggunaan bahasa Jawa ketika atur-atur tetangga untuk pemuda Karangtaruna kuncup melati Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemuda Karangtaruna Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang mayoritas belum bisa berbahasa Jawa dengan baik dan benar, terutama berbahasa Jawa untuk atur-atur tetangga, setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan ini, peserta dapat mempraktekkannya dan dapat menggunakannya untuk kegiatan serupa selanjutnya di dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga dengan mudah menangkap dan dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Setelah diadakannya penyuluhan dan pelatihan penggunaan bahasa Jawa ketika atur-atur tetangga untuk pemuda Karangtaruna kuncup melati Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemuda Karangtaruna Dusun Krempan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang mayoritas belum bisa berbahasa Jawa dengan baik dan benar, terutama

berbahasa Jawa untuk atur-atur tetangga, setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan ini, peserta dapat mempraktekannya dan dapat menggunakannya untuk kegiatan serupa selanjutnya di dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga dengan mudah menangkap dan dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

Pelatihan serupa perlu dilanjutkan untuk memantapkan hasil pelatihan yang telah diperoleh, juga guna melestarikan budaya Jawa. Kemampuan dan ketrampilan berbahasa Jawa yang baik dan benar masih perlu ditingkatkan supaya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Referensi**

Arsjad, Maidar G. dan Mukti, U.S. (1993). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Suciati dan Prasetya Irawan. 2005. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Univ Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

[www.sastra.org](http://www.sastra.org)

Lampiran Foto Kegiatan



Gb 1. Penyampaian Materi



Gb 2. Penyampaian Materi



Gb 3. Penyampaian Materi



Gb 4. Peserta Pengabdian Masyarakat dari Karangtaruna



Gb 5. Sesi Tanya Jawab



Gb 6. Mahasiswa yang membantu pelaksanaan pengabdian